

Analisis Faktor Internal Yang Berpengaruh Dengan Pernikahan Usia Muda Di Desa Curahkalong Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember

Oleh:

Rischa Dwi Putri

Progam Studi Pendidikan Profesi Bidan
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Oktober, 2022



Pendahuluan

Pernikahan yang belum memenuhi syarat usia minimal pernikahan yang dilakukan oleh usia yang masih muda atau anak-anak merupakan Pernikahan usia muda.

Menurut UU Perkawinan Nomor 16 Tahun 2019 pasal 7 ayat (1) di revisi pada tanggal 16 September 2019 yaitu :

Pernikahan usia muda merupakan seseorang yang melaksanakan pernikahan sebelum dia mencapai umur kurang dari 19 tahun.

Faktor utama

- faktor individu
- faktor ekonomi
- faktor sosial budaya
- orang tua
- faktor lingkungan sekitar

Yang menyebabkan

- masalah fisiologis
- mental
- keuangan

Efek Pernikahan usia muda

- Pertumbuhan kanker serviks
- Ibu menghadapi anemia dan Hyperemesis Gravidarum
- BBLR
- Tidak diberikan ASI eksklusif

Pendahuluan

Berdasarkan tinjauan awal melalui wawancara yang dilakukan dengan 10 orang yang menikah pada usia 20 tahun



terlihat bahwa 30% (3 orang) menikah karena tidak adanya informasi tentang perkawinan usia muda, 10% (1 orang) menikah pada usia 20 tahun karena untuk menghindari perselingkuhan, 20% (2 orang) menikah karena mereka menganggap menikah pada usia 20 tahun adalah hal yang memalukan bagi keluarga, 40% (40 individu) menikah tidak adanya dukungan orang tua



Berdasarkan informasi tsb, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai “Faktor Internal yang mempengaruhi pernikahan usia muda pada remaja putri di Desa Curahkalong, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember”

Rumusan Masalah

1

Mengidentifikasi perkembangan pernikahan usia dini di Desa Curahkalong Kabupaten Jember

2

Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab pernikahan usia dini di Desa Curahkalong Kabupaten Jember

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan

- Penelitian analitik

Desain Penelitian

- Desain cross sectional

Teknik Penelitian

- Teknik purposif sampling

Populasi Penelitian

- Remaja putri berusia 16-19 tahun yang telah menikah

Instrumen Penelitian

- Kuisisioner

Lokasi Penelitian

- Desa Curahkalong Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember

Kerangka Teori

Faktor Internal:

- 1. Pengetahuan**
- 2. Pendidikan**
- 3. Pendidikan Orang Tua**
- 4. Hamil di Luar Nikah**

Faktor Eksternal:

- 1. Sosial Budaya**
- 2. Status Ekonomi**

Pernikahan Usia Muda

Variabel yang di teliti

Variabel yang tidak di teliti

Kerangka Konsep

Variabel Independen

1. **Pengetahuan**
2. **Pendidikan**
3. **Pendidikan Orang Tua**
4. **Hamil Di luar Nikah**

Variabel Dependen

**Pernikahan
Usia Muda**



Analisis univariat

•Karakteristik Demografi Responden.

| Karakteristik | Frekuensi | % |
|-----------------------------|-----------|-------------|
| Usia Menikah | | |
| <19 tahun | 34 | 89,5 |
| >19 tahun | 4 | 10,5 |
| Total | 38 | 100% |
| | | |
| Pendidikan Responden | | |
| Rendah | 35 | 92,1 |
| Tinggi | 3 | 7,9 |
| Total | 38 | 100% |
| | | |
| Pendidikan Orang Tua | | |
| Rendah | 37 | 97,4 |
| Tinggi | 1 | 2,6 |
| Total | 38 | 100% |

•Karakteristik Responden Menurut Faktor Pengetahuan

| Pengetahuan | Frekuensi | % |
|---------------|-----------|-------------|
| Kurang | 19 | 50 |
| Baik | 19 | 50 |
| Total | 38 | 100% |

•Karakteristik Responden Menurut Usia Pernikahan

| Pernikahan | Frekuensi | % |
|--------------------------|-----------|-------------|
| Menikah usia muda | 34 | 89,5 |
| Menikah ideal | 4 | 10,5 |
| Total | 38 | 100% |

Analisis Bivariat

- **Hubungan Pengetahuan Responden dengan Pernikahan Usia Muda**

| Pengetahuan | Menikah usia muda | | Menikah ideal | | Total | | P value |
|-------------|-------------------|------|---------------|------|-------|-----|---------|
| | N | % | N | % | N | % | |
| Kurang | 18 | 47,4 | 1 | 2,6 | 19 | 50 | 1,000 |
| Baik | 16 | 42,1 | 3 | 7,9 | 19 | 50 | |
| Total | 34 | 89,5 | 4 | 10,5 | 38 | 100 | |

- Hasil uji Chi-square menunjukkan hubungan antara pengetahuan terhadap pernikahan usia muda diperoleh nilai $p\text{-value} = 1,000$ artinya $p\text{-value} > \alpha (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara pengetahuan responden terhadap pernikahan usia muda di Desa Curahkalong Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

Hubungan Pendidikan Responden dengan Pernikahan Usia Muda

| Pendidikan Responden | Menikah usia muda | | Menikah ideal | | Total | | P value |
|----------------------|-------------------|------|---------------|------|-------|------|---------|
| | N | % | N | % | N | % | |
| Rendah | 34 | 89,5 | 1 | 2,6 | 35 | 92,1 | 0,180 |
| Tinggi | 0 | 0 | 3 | 7,9 | 3 | 7,9 | |
| Total | 34 | 89,5 | 4 | 10,5 | 38 | 100 | |

- Hasil Uji Chi-Square didapat nilai *p value* $0,180 > 0,05$ menunjukkan tidak ada hubungan antara pendidikan responden terhadap pernikahan usia muda pada remaja Desa Curahkalong Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

Hubungan Pendidikan Orang Tua dengan Pernikahan Usia Muda

| Pendidikan Orang tua | Menikah usia muda | | Menikah ideal | | Total | | P value |
|----------------------|-------------------|------|---------------|------|-------|------|---------|
| | N | % | N | % | N | % | |
| Rendah | 33 | 86,4 | 3 | 7,9 | 37 | 97,4 | 0,003 |
| Tinggi | 0 | 0 | 1 | 2,6 | 1 | 2,6 | |
| Total | 34 | 89,5 | 4 | 10,5 | 38 | 100 | |

- Hasil uji *Chi-Square* terdapat nilai *p value* $0,003 < 0,05$ menunjukkan bahwa ada hubungan antara pendidikan orang tua responden dengan pernikahan usia muda.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapat dari artikel ini bahwa ada hubungan antara tingkat pendidikan responden dengan pernikahan usia muda pada remaja Desa Curahkalong Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

Untuk penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para tenaga kesehatan agar dapat meningkatkan pelayanan bagi remaja dan perempuan dengan mengadakan penyuluhan kesehatan reproduksi sebagai upaya menurunkan angka pernikahan usia muda

Instrumen

KUISIONER

SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI RESPONDEN

(INFORMED CONSENT)

Setelah mendapatkan informasi dan penjelasan dari peneliti, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
Usia :
Pekerjaan :
Alamat :

Menyatakan bersedia / tidak bersedia berpartisipasi sebagai responden penelitian yang akan dilakukan oleh Rischia Dwi Putri yang berjudul "Analisis Faktor Internal Yang Berpengaruh Dengan Pernikahan Usia Muda Di Desa Curahkalong Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember".

Demikian surat kesediaan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan sebenar-benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Responden

Mahasiswa,

(Rischia Dwi Putri)

ANALISIS FAKTOR INTERNAL YANG BERPENGARUH DENGAN PERNIKAHAN USIA MUDA DI DESA CURAHKALONG KECAMATAN BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER

Tanggal Pengisian :

A. Karakteristik Responden

Nama :
Umur : Tahun
Usia Merikah :
Pendidikan terakhir :
Alamat :

Benilah tanda cek list (✓) pada kotak pilihan anda

Pendidikan formal responden terakhir :

- Tidak Sekolah
 SD
 SMP
 SMA/SMK
 Perguruan Tinggi

Status Pekerjaan :

- Wira swasta
 PNS
 Swasta
 Tidak Bekerja

Pendidikan Orang Tua

| Ayah | Ibu |
|------------------|------------------|
| SD/Sederajat | SD/Sederajat |
| SMP/Sederajat | SMP/Sederajat |
| SMA/Sederajat | SMA/Sederajat |
| Perguruan Tinggi | Perguruan Tinggi |

KUESIONER PENGETAHUAN RESPONDEN TENTANG PERNIKAHAN USIA DINI DAN DAMPAK TERHADAP KESEHATAN

1. Apa yang dimaksud dengan perkawinan menurut UU Nomor 1 Tahun 1974 ?
 - a. Perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ke Tuhanan Yang Maha Esa.
 - b. Perkawinan adalah ikatan lahir dan batin antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan dengan tujuan untuk mendapatkan keturunan
 - c. Perkawinan adalah ikrar antara laki-laki dan perempuan yang didasarkan saling suka
 - d. Perkawinan adalah ikatan antara laki-laki dan perempuan yang sah di depan penghulu
2. Tujuan seorang melakukan pernikahan adalah ...
 - a. Untuk mendapat rezeki
 - b. Untuk mendapatkan keturunan dan membentuk keluarga yang sejahtera
 - c. Untuk meringankan beban orang tua
 - d. Untuk mendapatkan keuntungan
3. Berikut yang termasuk kriteria keberhasilan suatu pernikahan adalah kecuali ...
 - a. Penyesuaian yang baik dari pihak pasangan
 - b. Menjadi kebanggaan yang baik untuk suami dan istri
 - c. Hubungan yang baik antara orang tua dan anak
 - d. Berselisih pendapat antara suami dan istri

4. Menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) usia pernikahan yang ideal wanita adalah ...

- a. 16 Tahun
- b. 19 Tahun
- c. 20 Tahun
- d. 25 Tahun

5. Menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) usia pernikahan yang ideal yang dilakukan oleh seorang laki-laki adalah ...

- a. 16 Tahun
- b. 19 Tahun
- c. 20 Tahun
- d. 25 Tahun

6. Menurut anda yang dimaksud dengan pernikahan usia dini adalah ...

- a. Pernikahan yang terjadi pada usia <20 Tahun
- b. Pernikahan yang terjadi pada usia >20 Tahun
- c. Pernikahan yang terjadi pada usia >25 Tahun
- d. Pernikahan yang terjadi pada usia > 30 tahun

7. Usia yang baik bagi perempuan untuk melahirkan, sehingga dapat menurunkan resiko kematian ibu dan bayi adalah ...

- a. 15 Tahun – 20 Tahun
- b. 20 Tahun – 35 Tahun
- c. 35 Tahun – 40 Tahun
- d. 40 Tahun keatas

8. Dibawah ini yang merupakan dampak kesehatan reproduksi pada perempuan yang melakukan pernikahan usia dini adalah ...

- a. Resiko terkena kanker serviks
- b. Mudah stress
- c. Tidak percaya diri
- d. Menyebabkan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR)

9. Pernikahan usia dini dapat menimbulkan dampak kesehatan pada bayi seperti ...

- a. Kanker serviks
- b. Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)
- c. Kematian Ibu
- d. Perdarahan pada saat melahirkan

10. Berikut yang merupakan resiko kesehatan reproduksi pada perempuan yang hamil di usia >20 Tahun, kecuali ...

- a. Mengalami perdarahan dan mengalami kesulitan saat persalinan
- b. Mengalami kelahiran premature
- c. Meningkatkan resiko kematian ibu dan bayi
- d. Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR)

11. Proses persalinan yang sulit pada perempuan yang berusia <20 Tahun disebabkan ...

- a. Sistem reproduksinya belum matang
- b. Kelainan panggul yang disebabkan belum berkembang secara sempurna
- c. Belum siap secara psikologis
- d. Kesulitan mengejan saat melahirkan

12. Dampak kehamilan pada usia muda atau remaja terhadap angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi adalah ...

- a. Tidak ada dampak terhadap angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi
- b. Ibu dan bayi yang dilahirkan sehat karena usia ibu masih muda
- c. Meningkatkan jumlah kematian ibu dan bayi
- d. Ibu rentan menderita anemia

13. Berikut dampak pernikahan usia muda dalam kehidupan sosial, kecuali

- a. Kurang mendapatkan pendidikan formal (putus sekolah)
- b. Kehilangan masa bermain bersama teman-teman
- c. Emosional belum matang
- d. Risiko terkena gangguan kesehatan reproduksi

14. Berikut merupakan faktor yang dapat menyebabkan pernikahan usia dini, kecuali ...

- a. Faktor ekonomi keluarga
- b. Faktor keturunan
- c. Putus sekolah
- d. Kehamilan diluar nikah

15. Masalah ekonomi merupakan salah satu faktor terjadinya pernikahan usia dini, hal ini akan berdampak pada ...

- a. Keharmonisan keluarga
- b. Ketidakharmonisan keluarga dan perceraian
- c. Interaksi sosial
- d. Kerukunan antar masyarakat

16. Berikut dampak yang terjadi karena pernikahan usia dini pada aspek kesehatan yaitu ...

- a. Kesehatan perempuan
- b. Kualitas anak
- c. Keharmonisan keluarga dan perceraian
- d. a, b, c benar

17. Selain persyaratan material, pernikahan juga memerlukan syarat berupa

- a. Mas kawin yang besar
- b. Suami yang bertanggung jawab
- c. Kematangan fisik maupun mental
- d. Kematangan sistem reproduksi

18. Secara psikologis perempuan yang menikah di usia <20 Tahun rentan mengalami stress, hal ini dikarenakan ...

- a. Perempuan berusia kurang dari 20 Tahun belum matang secara emosional
- b. Perempuan adalah makhluk yang sangat sensitive
- c. Kurangnya perhatian dari suami
- d. Perempuan usia <20 Tahun belum dewasa

19. Menikah usia dini dapat menimbulkan masalah kekerasan dalam rumah tangga dan perceraian, hal ini disebabkan oleh ...

- a. Belum matangnya emosional
- b. Tuntutan dalam bekeluarga
- c. Salah satu pasangan yang belum dewasa
- d. Pendidikan yang rendah

20. Resiko yang mengancam kesehatan reproduksi pada wanita ketika memutuskan untuk menikah diusia dini antara lain ...

- a. Aborsi
- b. Anemia
- c. Kanker Serviks
- d. a, b, c benar

| No | Karakteristik responden | Total | |
|----|-------------------------|-------|---|
| | | N | % |
| 1 | Pengetahuan Kurang | | |
| | Pengetahuan Baik | | |
| | Total | | |
| 2 | Pendidikan SD-SMP | | |
| | Pendidikan SMA-PT | | |
| | Total | | |
| 3 | Pendidikan Ortu SD-SMP | | |
| | Pendidikan Ortu SMA-PT | | |
| | Total | | |
| 4 | Usia Menikah <20 tahun | | |
| | Usia Menikah >20 tahun | | |
| | Total | | |

| No | Variabel | Defenisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala |
|----|----------------------|--|----------------|---|---------|
| 1. | Pengetahuan | Kemampuan responden menjawab dengan benar kuesioner yang diajukan tentang pernikahan usia dini | Kuesioner (20) | 0 (Kurang) ,jika $\leq 60\%$ jawaban benar 1 (Baik) . jika $\geq 60\%$ Jawaban benar | Ordinal |
| 2. | Pendidikan Responden | Sekolah formal terakhir yang ditempuh oleh responden sesuai dengan jawaban dikuesioner | Kuesioner | 0 Pendidikan dasar(SD-SMP) 1 Pendidikan lanjut(SMA-PT) | Ordinal |
| 3. | Pendidikan OrangTua | Sekolah forma lterakhir yang ditempuh oleh orang tua responden | Kuesioner | 0 Pendidikan dasar (SD Sederajat, SM P/ Sederajat) 1 Pendidikan tinggi(SMA-PT) | Ordinal |
| 4. | Pernikahan Dini | Usia responden saat melakukan pernikahan sesuai dengan jawaban dikuesioner. | Kuesioner | 0 ≤ 20 Tahun 2 ≥ 20 Tahun | Nominal |

